

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : BUDI SANTOSO
Desa Penempatan : GIRITENGAH
Kecamatan Penempatan : BOROBUDUR
Kabupaten Penempatan : MAGELANG

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan bulan Juni Tahun 2024. Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024. Tidak lupa sholawat serta salam kami panjatkan ke baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul kiamah nanti. Penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran selalu penulis nantikan dari pembaca untuk menyempurnakan laporan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

HALAMAN PENGESAHAN

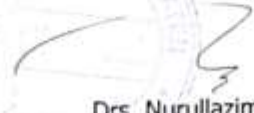
Nama Peserta PKKP : BUDI SANTOSO
Desa Penempatan : GIRITENGGAH
Kecamatan Penempatan : BOROBUDUR
Kabupaten Penempatan : MAGELANG

Magelang , 20 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Giritengah

SUNAKTN

Mengetahui,
Pranata Humas Kepemudaan
DISPARPORA Kabupaten Magelang ,


Drs. Nurullazim
NIP 196606062007011032

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



BUDI SANTOSO

Menyetujui,
Tukang Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Agus Susanto, M.Kom
NIDN 0615127404

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

LAPORAN BULANAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI TAHUN 2024.....	2
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	2
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	4
III. TARGET BULAN JULI TAHUN 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN.....	9
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	10
5.1 Kegiatan Bulan Juni.....	10

I. PENDAHULUAN

Borobudur merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Magelang. Desa Giritengah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Borobudur yang memiliki luas kurang lebih 432.201 Ha dengan jumlah penduduk 2.888 jiwa dengan jumlah pemuda 762 jiwa, terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Kalitengah, Gedang Sambu, Onggosoro, Mijil, Ngaglik, dan Kamal. Sebagian besar wilayah terletak di lereng Pegunungan Menoreh Utara dengan ketinggian 400-950 Mdpl. Kondisi topografi desa menempati sebuah lembah dimana sisi barat, selatan, dan timur desa berupa perbukitan dengan orientasi terbuka ke arah utara. Posisi Desa yang dikelilingi perbukitan seperti bentuk tapal kuda atau huruf "U". Mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani. Lahan pertanian terdiri atas sawah, tegalan dan hutan rakyat. Suasana pedesaan menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi dan budaya yang masih sangat kental dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi geografis atau lingkungan yang berbukit-bukit dapat dikembangkan sebagai obyek wisata. Beberapa wisata yang ada di Desa Giritengah diantaranya Pos Mati, Punthuk Kendil, Limasan, Suroloyo, Mongkrong, Sukmojoyo. Selain itu, dampak dari adanya wisata tersebut juga berpengaruh terhadap Agrowisata. Hutan yang masih terjaga dan iklim yang dingin mendukung potensi peternakan lebah madu yang dapat membantu perekonomian para peternak di wilayah tersebut. Dari segi kebudayaan terdapat banyak kesenian khususnya tari-tarian dan gamelan yang masih sangat terjaga di Desa Giritengah. Hampir setiap tahun diadakan pertunjukan kesenian yang dimulai dengan kirab budaya mengelilingi desa dan diakhiri dengan pertunjukan seni di Balai Konservasi Desa Giritengah.

Adanya program PKKP tahun 2024 ini diharapkan mampu mengembangkan potensi dan sebagai pelopor para pemuda yang ada di Desa Giritengah untuk mengembangkan seluruh potensi untuk memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dunia digital menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan potensi agar mampu dikenal masyarakat dalam jangkauan yang sangat luas. Media sosial adalah salah satu platform yang bisa digunakan dalam pengenalan dan pemasaran seluruh potensi yang ada. Foto dan video memudahkan pemahaman masyarakat luas untuk menjangkau dan memudahkan dalam menemukan potensi wilayah Giritengah.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI TAHUN 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Jahe adalah salah satu tumbuhan rimpang yang banyak di budidayakan di wilayah Borobudur terutama Desa Giritengah. Tumbuhan ini mudah dibudidayakan baik dipekarangan yang sempit ataupun luas. Khasiat dari jahe sendiri secara umum yaitu membuat tubuh menjadi terasa hangat, kandungan dari jahe berupa vitamin C, vitamin B6, mikronutrien seperti magnesium, fitokimia, polifenol yang bermanfaat untuk mengurangi reaksi inflamasi, mengendalikan kadar gula dalam darah, meredakan mual dan sebagainya. Dari beberapa kelompok wanita tani atau sering disebut dengan KWT yang ada di Desa Giritengah. KWT Kamal Indah yang berlokasi di Dusun kamal menjadi penggerak yang masih aktif membudidayakan tanaman jahe. Olahan yang sering diproduksi berupa jahe instan, inovasi terbaru yaitu Bir Pletok yang sedang trend terutama dikalangan anak muda.

a. Jahe Instan

Jahe instan adalah produk minuman jahe berupa bubuk jahe dan campuran beberapa rempah meliputi sereh, kapulaga, kayu manis, gula jawa, gula pasir, dan air putih. Proses produksi dilakukan setiap 35 hari sekali saat dilakukan pertemuan rutin KWT Kamal Indah.



Gambar 1 &2. Produksi Jahe Instan

Dengan adanya tim dari PKKP Provinsi Jawa Tengah, memeberikan beberpa masukan terkait proses produksi yang aman dan higienis. Penjualan produk ini dilakukan secara langsung maupun online. Jahe instan dikemas dengan takaran kurang lebih 80 gram dan dijual di pasaran Rp 12.000/pack.



Gambar 3. KWT Kamal Indah

Keuntungan dari proses produksi jahe instan yang dilakukan Bersama sama memberikan dampak yang sangat besar yaitu meningkatkan nilai gotong royong, saling mengasihi, dan tujuan untuk sukses Bersama.

b. Bir Pletok

Hasil pertemuan yang dilakukan pada hari Jum'at Pahing pada tanggal 14 Juni 2024 yang dilaksanakan di kediaman Ibu Harti. Ibu Ibu KWT sangat antusias untuk membuat inovasi baru dari jahe selain jahe instan yaitu Bir Pletok.



Gambar 4. Contoh Minuman Bir Pletok

Bir Pletok sebenarnya sudah sejak lama diminati oleh banyak kalangan terutama anak muda. Namun di Desa Giritengah belum ada yang memproduksi Bir Pletok baik yang siap minum ataupun dalam bentuk bubuk. Dari tim PKKP memberikan pengarahan untuk mempersiapkan beberapa bahan tambahan yang perlu dipersiapkan seperti cengkeh, biji pala, daun pandan, daun jeruk, dan yang terpenting yaitu kayu secang. Sekilas Bir Pletok hampir seperti wedang kuwuh atau wedang rempah yang berwarna ungu atau seperti bir yang aman untuk dikonsumsi dan berkhasiat. Pertemuan selanjutnya Tim PKKP dan KWT Kamal Indah akan

melaksanakan proses produksi bir pletok yang pertama kali untuk memperoleh hasil yang maksimal dan siap edar.

Namun terdapat beberapa kendala selama Bulan Juni ini yaitu seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Kemasan Produk Baru

Dari pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan oleh Tim PKKP dan KWT Kamal Indah. Telah disepakati untuk upgrade atau pembaharuan kemasan Jahe Instan. Proses pemesanan kemasan dilakukan secara online melalui *Shoopee*. Karena terkendala antrian dan lokasi yang jauh, kemasan yang dibuat sulit dipantau perkembangannya. Dengan adanya kemasan Jahe Instan dengan cap "JEMPOL" yang baru, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pemasaran dan minat baik anak muda ataupun lansia untuk rutin mengonsumsi jahe instan yang tinggal seduh dan dijamin khasiat dari produk tersebut.

b. Pasokan bahan

Tanaman jahe yang dibudidayakan di Dusun Kamal, Desa Giritengah masih masuk dalam skala kecil. Sehingga belum mampu memproduksi jahe instan dalam jumlah besar. Hal tersebut berpengaruh terhadap jangkauan pasar yang dituju. KWT Kamal Indah terus mengembangkan budidaya tanaman jahe lebih banyak agar dapat memenuhi pesanan dari wilayah Tegal, Wonosobo, Purworejo, dan beberapa daerah lainnya.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bidang pertanian menjadi salah satu mata pencaharian warga Desa Giritengah. Beberapa tanaman yang banyak dipelihara yaitu cabai, cengkeh, jagung, dan beberapa tanaman lainnya. Selain itu Desa Giritengah terkenal sebagai Desa Wisata, salah satunya dikarenakan kegiatan kebudayaan yang masih tetap lestari dan sangat kental akan adat istiadat. Masyarakat yang ada di Desa Giritengah mengapresiasi hal tersebut dalam bentuk adanya event rutin yaitu "PASAR TANI" dan event besar yang dilaksanakan selama tiga hari berturut turut dan diadakan setiap tahun yaitu "GELAR BUDAYA GIRITENGGAH" yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat Desa Giritengah.

a. Pasar Tani

Pasar tani adalah salah satu event rutin yang dilaksanakan setiap 35 hari sekali yang bertempat di Kawasan Pasar Tani di Desa Giritengah. Event ini menjadi salah satu apresiasi untuk seluruh masyarakat terutama para petani untuk mengolah hasil pertanian yang di pelihara selama ini menjadi kuliner tradisional. Kuliner tradisional menjadi daya Tarik tersendiri bagi para pengunjung. Karena di era sekarang ini, jajanan tradisional semakin sulit untuk mendapatkan kuliner tradisional.



Gambar 5. Cethil (Kuliner tradisional)

Desa Giritengah menjadi salah satu desa yang menjunjung tinggi untuk menjaga dan merawat lingkungan. Sehingga dengan adanya event ini seluruh masyarakat yang berkontribusi dalam pasar tani diwajibkan untuk memanfaatkan bahan pangan sebaik mungkin dan meminimalisir penggunaan plastik untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Pasar tani beberapa hari yang lalu dilaksanakan pada tanggal 9 Juni tahun 2024 atau hari Minggu pahing. Tim PKKP berkontribusi dalam promosi kegiatan Pasar Tani untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan dari luar Desa Giritengah melalui media social *Whatsapp* dan *Instagram*. Lokasi yang berada di dekat perswahan dan perbukitan menoreh menawarkan pemandangan yang masih sangat asri dan minim akan polusi.

Kesenian tradisional ikut serta dalam meramaikan kegiatan Pasar Tani. Salah satu kesenian yang ditampilkan pada beberapa hari yang lalu yaitu kesenian kuda lumping dan barongan yang berasal dari Dusun Onggosoro.



Gambar 6. Kuda Lumping Turonggo Budoyo

Jiwa budaya yang masih sangat kental melekat pada hati masyarakat Desa Giritengah. Menjadikan kesenian tradisional tetap eksis di era modern dan masih banyak diminati semua kalangan dari anak-anak hingga lansia. Selain kuda lumping terdapat kesenian topeng ireng, rampak buto, dan gatholoco yang menjadi ciri khas Desa Giritengah.

b. Gelar Budaya Giritengah

Event besar yang diadakan setiap tahun di Desa Giritengah yaitu gelar Budaya yang diadakan selama tiga hari berturut turut. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang ditunggu seluruh warga dan beberapa media partner yang ikut serta menyukseskan acara "GELAR BUDAYA" dengan slogan "Hamemayu Hayuning Giritengah" yang memiliki makna mempercantik keindahan Desa Giritengah. Pelaksanaan event tahunan ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 Juni tahun 2024. Ketua pelaksana pada tahun ini yaitu Bapak Topik yang merangka[sebagai ketua Pokdarwis. Keterlibatan anak-anak, pemuda, hingga lansia yang menampilkan kreasi yang sangat menarik menjadi daya Tarik pengunjung untuk mearamaikan acara tersebut. Selain itu kegiatan ini juga bersifat sakral karena melibatkan bidang keagamaan, budaya, dan kelestarian lingkungan.



Gambar 7 & 8. Gelar Budaya Giritengga

Pagelaran ini terdiri dari prosesi pengambilan air dari sendang suruh, gema sholawat, kirab budaya seluruh lapisan masyarakat, kirab 1000 oncor, sanggar tari abhinaya, kesenian turonggo budoyo, lestari krido budoyo, wayang kulit. Banyaknya penampilan yang akan memperindah Desa Giritengga menjadi pesona tersendiri bagi para pengunjung dan wisatawan. Dengan adanya promosi besar besaran melalui media social, mendapat respon positif dari pemerintah ataupun stasiun TV seperti Trans 7. Tujuan dari adanya Gelar Budaya Giritengga yaitu memperkenalkan Desa Wisata Giritengga ke dunia luar agar semakin maju dan mampu mensejahterakan semua masyarakat terutama perekonomian masyarakat.

III. TARGET BULAN JULI TAHUN 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Pada Bulan Juli tahun 2024, Tim PKKP Desa Giritengah akan melaksanakan pembaharuan kemasan jahe instan yang baru Bersama ibu ibu KWT Kamal Indah dan melanjutkan program pembuatan Bir Pletok, dikarenakan sebelumnya mengalami penundaan.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada Bulan Juli tahun 2024, Tim PKKP Desa Giritengah berencana untuk mempersiapkan kegiatan Pasar Tani agar lebih banyak diminati pengunjung dan mempersiapkan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Bersama Ibu Yuni selaku pendamping dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang.

IV. KESIMPULAN

Pada Bulan Juni tahun 2024, KWT Kamal Indah yang berada di Dusun Kamal, Desa Giritengah akti memproduksi Jahe Instan cap "JEMPOL" yang akan di pasarkan pada Gelar Budaya Giritengah. Dalam kegiatan ini, ibu ibu KWT juga mempersiapkan beberapa bahan yang akan digunakan dalam proses pemuatan Bir Pletok sebagai inovasi baru olahan jahe. Beberapa event yang sudah terlaksana pada bulan ini diantaranya Pasar Tani yang menjadi salah satu apresiasi untuk seluruh masyarakat terutama para petani dalam mengolah hasil pertanian dalam bentuk makanan tradisional. Kesenian tradisional juga ditampilkan yaitu pementasan kuda lumping "Turonggo Budoyo". Event tahunan yang akan dilaksanakan pada tanggal 21-23 Juni 2024 yaitu Gelar Budaya Giritengah yang terdiri dari prosesi pengambilan air dari sendang suruh, gema sholawat, kirab budaya seluruh lapisan masyarakat, kirab 1000 oncor, sanggar tari abhinaya, kesenian turonggo budoyo, lestari krido budoyo, wayang kulit. Event ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat dari anak anak hingga lansia.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

5.1 Kegiatan Bulan Juni

No.	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	Produksi Jahe Instan	
2.	Kesenian Kuda Lumping Turonggo Budoyo	
3.	Makanan Tradisional (Cethil)	
4.	Event Gelar Budaya Giritengah, tanggal 21-23 Juni 2024	